

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dari penelitian dan saran penelitian bidang knowledge management system di masa datang.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan perancangan model *knowledge management system* di Biro Kepegawaian dan Organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, model *knowledge management system* yang ideal atau sesuai untuk mendukung tercapainya pelayanan prima di Biro Kepegawaian dan Organisasi mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Proses *knowledge management* pada Biro Kepegawaian dan Organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia termasuk ke dalam proses internalisasi dan eksternalisasi. Proses tersebut termasuk ke dalam penangkapan pengetahuan (*Knowledge Capture*).
2. Pendekatan yang digunakan dalam mengembangkan *knowledge management system* pada Biro Kepegawaian dan Organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia yaitu kodifikasi dan personalisasi.
3. Penyebaran informasi dan pengetahuan pada *knowledge management system* yang dikembangkan dilakukan melalui mekanisme *push* dan *pull*.
4. Skenario *knowledge management system* untuk membantu menjalankan tugas para pegawai dalam mewujudkan pelayanan prima di Biro Kepegawaian dan Organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan model SECI dari Nonaka yaitu :
 - Sosialisasi : Proses sosialisasi dilakukan melalui rapat, *e-mail*, diskusi elektronik, dan percakapan elektronik.

- Eksternalisasi : Proses eksternalisasi dilakukan melalui dokumentasi rapat, diskusi elektronik, penulisan hasil diskusi dan rapat, penulisan pengalaman, *knowledge* dan informasi
- Kombinasi : Proses kombinasi dilakukan melalui peraturan elektronik dan *sharing* dokumen
- Internalisasi : Proses internalisasi dilakukan melalui pencarian peraturan, dokumen maupun pengetahuan.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Membuat aplikasi dari model *knowledge management system* yang telah didapat dalam penelitian ini, agar dapat dilakukan evaluasi terhadap model tersebut. Database dari aplikasi tersebut dapat digunakan untuk pembuatan helpdesk kepegawaian.
2. Di dalam penelitian ini tidak mencakup strategi untuk menjalankan *knowledge management* sehingga perlu diteliti lagi strategi apa yang harus dilakukan agar *knowledge management system* yang ada dapat berhasil dalam penerapannya.
3. Memperluas area *knowledge management system* yang dikembangkan yaitu mencakup aktivitas atau kegiatan tidak rutin di Biro Kepegawaian dan Organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.